

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan USCS tanah di daerah Gunung Sarik, Kota Padang diklasifikasikan sebagai MH (lanau anorganik atau pasir halus diatomae, atau lanau diatomae, lanau yang elastis) dan berdasarkan AASHTO tanah tersebut diklasifikasikan sebagai A-5 (kelompok tanah lanau yang mengandung lebih banyak parikel-partikel halus yang bersifat plastis). Maka tanah tersebut dapat digunakan sebagai tanah timbunan biasa pada konstruksi.
2. Hasil yang setara dengan pemadatan proctor standar manual yang menggunakan 75 kali tumbukan untuk 3 lapisan adalah 175 kali tumbukan untuk 1 lapisan pada *automatic compactor*.
3. Dengan hasil pemadatan yang setara nilai CBR hasil pemadatan proctor standar cara manual lebih besar daripada nilai CBR hasil pemadatan menggunakan *automatic compactor*.

6.2. Saran

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menentukan metode pemadatan yang lebih baik dilakukan di laboratorium.
2. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penggunaan *automatic compactor* untuk mendapatkan

kepadatan maksimum yang setara dengan proctor standar manual

3. Untuk mendapatkan nilai CBR yang lebih baik, tanah yang akan diujikan diharapkan dipadatkan menggunakan proctor standar manual dan dilakukan dengan teliti karena kepadatan yang didapatkan lebih baik.

